

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ekonomi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Karena ekonomi dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Perekonomian saat ini terus berkembang dengan mengikuti zaman. Dengan adanya perkembangan zaman, maka kebutuhanpun terus-menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan. Perubahan yang secara umum terjadi dalam perekonomian seperti pengangguran, hasil produksi, inflasi, lapangan pekerjaan dan sebagainya. Jika masalah tersebut dapat ditangani dengan tepat maka perekonomian dinegara tersebut akan stabil dan terciptalah kesejahteraan dimasyarakat.

Perkembangan ekonomi negara indonesia di mata dunia memang jauh lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya daya beli masyarakat terhadap barang tertentu, dan meningkatnya pendapatan masyarakat per kapita meskipun dalam skala kecil. Dalam perkembangan perekonomian yang ada di indonesia saat ini, pembiayaan akan dana yang bersumber dari lembaga perbankan tidaklah mencukupi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif pembiayaan lain selain bank. Karena akses untuk mendapatkan dana dari bank itu sendiri sangatlah terbatas. Maka pemerintah mengeluarkan peraturan pada tahun 1988 melalui Kepres Nomor 61 Tahun 1988 bahwa berbagai badan usaha diberi peluang untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembiayaan untuk menjadi alternatif lain sebagai penyedia dana guna menunjang pertumbuhan ekonomi indonesia.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Kedua, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), hlm.281

Lembaga pembiayaan merupakan lembaga yang pada pelaksanaanya akan melakukan kegiatan pembiayaan baik pembiayaan yang bersifat produktif ataupun pembiayaan yang bersifat konsumtif. Adanya lembaga pembiayaan bermaksud untuk para pelaku bisnis bisa mendapatkan dana atau modal yang dibutuhkan. Karena fungsinya sama dengan bank, maka keberadaan lembaga pembiayaan sangat penting. Untuk saat ini lembaga pembiayaan dalam prakteknya sangat dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis yang membutuhkan dana atau barang untuk kepentingan perusahaannya.

Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah sejak tahun 1988 telah mencoba untuk menempuh berbagai kebijakan dengan tujuan untuk lebih memperkuat sistem lembaga keuangan nasional dengan melalui pengembangan dan perluasan berbagai jenis lembaga keuangan, yang termasuk diantaranya adalah lembaga pembiayaan. Hal tersebut bertujuan untuk memperluas penyediaan pembiayaan alternatif yang dibutuhkan bagi dunia bisnis atau bagi dunia usaha yang nantinya sejalan dengan semakin meningkatnya kebutuhan dana untuk menunjang kegiatan usaha.<sup>2</sup>

Pada perusahaan pembiayaan, seperti di PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Aset merupakan modal awal yang nantinya akan menjalankan kegiatan operasional perusahaan dan menghasilkan keuntungan. Oleh sebab itu, aset sangatlah penting bagi perusahaan pembiayaan. Agar kegiatan operasional perusahaan dapat terlaksana dengan baik. Maka Aset yang dimiliki perusahaan hendaknya dikelola dan dimanfaatkan sebaik mungkin, guna tercapainya tujuan dan mendapatkan laba bagi perusahaan.

---

<sup>2</sup> Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Kedua, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), hlm.281

Aset dalam perusahaan pembiayaan yang dimaksud yaitu berupa benda atau hak dalam perusahaan yang diperoleh dari masa lalu dan dapat diukur atau dihitung dengan satuan mata uang dan dapat diambil manfaat ekonominya di masa yang akan datang. Aset yang dimaksud adalah sumber daya yang dapat berupa aset tetap, aset lancar, atau aset tidak lancar. Contoh yang termasuk kedalam aset adalah kas, piutang usaha, wesel tagih, persediaan, beban dibayar dimuka.

Objek penelitian yang dianalisis oleh peneliti adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau secara berkala oleh konsumen terutama pada pembiayaan otomotif. Dikarenakan otomotif saat ini sudah menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang. Dimana motor dan mobil saat ini sudah berbagai macam merk membuat komoditas inilah yang sangat menjanjikan. PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. ini hadir di Indonesia dengan bergerak dibidang pembiayaan konsumen, seperti pembiayaan kendaraan motor baik baru ataupun bekas. Dan pada tahun 2012 PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah, hal tersebut dibentuk untuk memberikan layanan terbaik untuk masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk dapat menganalisis dan melakukan penelitian pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. karena dilatar belakangi adanya pengaruh kas dan aset tak berwujud terhadap total asset. Selain itu adanya fluktuasi dan banyaknya masalah pada laporan keuangan di perusahaan tersebut. Berikut ini merupakan data perkembangan kas dan aset tak

berwujud terhadap total aset dari laporan keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. pada periode 2013-2018 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Kas, Aset Tak Berwujud dan Total Aset**  
**PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Periode 2013-2018**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)<sup>3</sup>**

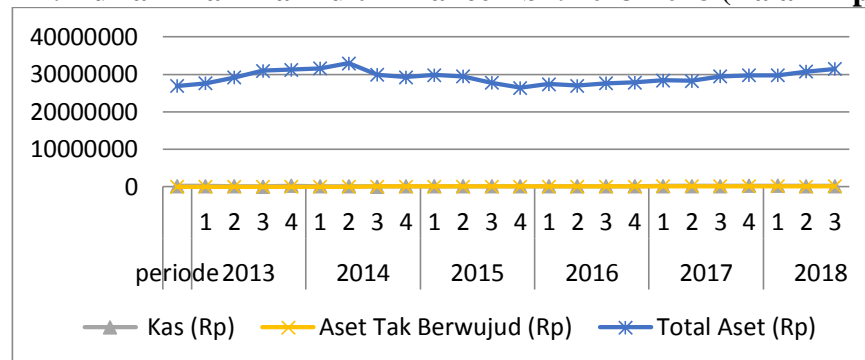
Periode	Kas (Rp)		Aset Tak Berwujud (Rp)		Total Aset (Rp)		Ket.
2013	1	252.526		37.567		26.909.988	
	2	238.397	↓	43.214	↑	27.639.676	↑
	3	157.311	↓	40.155	↓	29.236.656	↑
	4	115.301	↓	47.635	↑	30.994.411	↑
2014	1	277.763	↑	45.805	↓	31.280.101	↑
	2	153.390	↓	51.015	↑	31.599.058	↑
	3	141.373	↓	58.230	↑	32.986.613	↑
	4	124.583	↓	62.177	↑	29.930.882	↓
2015	1	160.318	↑	67.798	↑	29.296.532	↓
	2	176.874	↑	64.961	↓	29.856.407	↑
	3	178.062	↑	62.544	↓	29.487.587	↓
	4	158.309	↓	73.990	↑	27.744.207	↓
2016	1	153.759	↓	74.588	↑	26.457.844	↓
	2	169.189	↑	71.062	↓	27.425.864	↑
	3	165.397	↓	69.714	↓	27.012.384	↓
	4	192.313	↑	80.350	↑	27.643.104	↑
2017	1	165.551	↓	82.436	↑	27.831.876	↑
	2	232.315	↑	156.220	↑	28.447.007	↑
	3	217.432	↓	161.432	↑	28.255.946	↓
	4	220.471	↑	167.974	↑	29.492.933	↑
2018	1	291.942	↑	175.344	↑	29.788.044	↑
	2	316.090	↑	183.525	↑	29.754.122	↓
	3	268.227	↓	120.633	↓	30.740.904	↑
	4	249.599	↓	200.488	↑	31.496.441	↑

Kas dan aset tak berwujud berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan naik turun setiap periodenya, begitupun dengan total aset yang mengalami fluktuasi. Fluktuasi yang terlihat salah satunya terjadi pada tahun 2013 triwulan ke 3, dimana kas dan aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan turun tetapi total aset meningkat. Fluktuasi perkembangan kas dan aset tak berwujud terhadap total aset

<sup>3</sup> Nadia, "Laporan Keuangan Publikasi PT. Adira Dinamika Multi Finance" dalam <http://www.adira.co.id>, diakses tanggal 14 Maret 2018

di PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. pada kurva yang menggambarkan grafik sebagai berikut:

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan Kas dan Aset Tak Berwujud Terhadap Total Aset**  
**PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. 2013-2018 (Dalam Rp)**



Kas dan aset tak berwujud merupakan bagian dari aset dan termasuk kedalam aset lancar yang berpengaruh kepada kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa aset menjadi sumber dana untuk berjalannya kegiatan operasional perusahaan pembiayaan, berbeda halnya dengan lembaga keuangan bank yang sumber dananya didapat dari menghimpun dana masyarakat. Dengan semakin banyak kas di bank membuat aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan akan meningkat, dan total aset yang ada akan semakin bertambah. Hal itu menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan semakin baik dalam menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh kas dan aset tak berwujud terhadap total aset di PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. maka dari itu penulis mengkaji lebih lanjut permasalahan ini dalam sebuah penelitian dengan judul ***Pengaruh Kas dan Aset Tak Berwujud Terhadap Total Aset di PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada Periode 2013-2018.***

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, menunjukkan bahwa perkembangan kas, aset tak berwujud dan total aset yang fluktuatif. Pergerakannya terkadang tidak berbanding lurus antara variable yang satu dengan yang lainnya. Dari identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kas secara parsial terhadap total aset pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2013-2018?
2. Bagaimana pengaruh aset tak berwujud secara parsial terhadap total aset pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2013-2018?
3. Bagaimana pengaruh kas dan aset tak berwujud secara simultan terhadap total aset pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2013-2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kas secara parsial terhadap total aset pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2013-2018;
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh aset tak berwujud secara parsial terhadap total aset pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2013-2018;
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kas dan aset tak berwujud secara simultan terhadap total aset pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2013-2018.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Bagi peneliti tujuan dilakukan penelitian ini sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan, menambah wawasan tentang kas dan aset tak berwujud serta pengaruhnya terhadap total aset yang didapat di bangku kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman;
  - b. Bagi akademisi di perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik, referensi serta kepustakaan yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai kas di bank dan aset tak berwujud sehingga dapat dijadikan sebagai informasi untuk perusahaan dimasa yang akan datang;
  - b. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan terkait agar dapat menjadi perusahaan yang lebih berkembang;
  - c. Bagi penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.